

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kuantitatif mempunyai karakteristik yang terencana, terstruktur, dan sistematis dengan jelas dari konsep hingga rancangan eksperimental. Metode ini memfokuskan penelitian pada suatu populasi atau objek tertentu dengan maksud untuk mengtes hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.¹ Penelitian kuantitatif mencoba untuk memunculkan penggunaan instrumen tertentu dalam pengumpulan data, menerapkan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, serta memfokuskan aspek pengukuran objektif terhadap fenomena sosial.

Pendekatan korelasional dipilih sebagai pendekatan penelitian dengan tujuan untuk menggali sejauh mana variasi suatu variabel terkait dengan variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi. Desain ini memungkinkan pengukuran variabel dan pengtesan adanya hubungan di antara variabel tersebut dilakukan secara simultan dalam satu kali periode penelitian.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Utama PT Angkasa Pura 1 Cabang Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin yang berlokasi di Landasan Ulin, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 17.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2005), 55.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Populasi diartikan sebagai penjelasan umum tentang subjek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang perlu dianalisis dan dievaluasi untuk mendapatkan kesimpulan.¹ Total karyawan PT Angkasa Pura I Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin 277 karyawan yang menjadi subjek dalam penelitian ini dan tersebar ke lima divisi, yaitu *Airport Safety, Risk, and Performance Management Manager, Airport Operation, Services, and Security Senior Manager, Airport Technical Senior Manager, Airport Commercial Senior Manager, dan Airport Administration Senior Manager.*

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Objek adalah bagian kecil populasi yang akan diteliti, yaitu sebagian karyawan PT Angkasa Pura I Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin. Besaran sampel dihitung dengan rumus Slovin karena jumlah populasi cukup besar sehingga diperlukan formula untuk mendapatkan sampel yang representatif namun jumlahnya lebih sedikit. Rumus Slovin menentukan besar sampel berdasarkan nilai kesalahan yang ditetapkan. Semakin besar nilai kesalahan, semakin kecil jumlah sampel. Dengan demikian, penggunaan rumus ini akan menghasilkan jumlah sampel optimal yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan.²

Pada rumus ini jumlah sampel penelitian ditentukan dengan nilai tingkat kesalahan. Semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 154.

² Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 8.

ini adalah 10% atau 0,1. Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{277}{1 + 277 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{277}{3,77}$$

$$n = 73,47$$

$$n \approx 73 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan pengambilan sampel (10% = 0,1)

Hasil penentuan sampel sebelumnya, dikuatkan dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *rules of thumb* dari tabachnick dan fidell. Rumus ini dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam suatu penelitian yang menggunakan analisis regresi. *Rules of thumb* merupakan teknik menghitung sampel berdasarkan jumlah variabel bebas. Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.³

$$N \geq 50 + 8 (2)$$

$$N \geq 50 + 8 (2)$$

$$N \geq 50 + 16$$

$$N \geq 66$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

m = Jumlah variabel bebas

Berdasarkan rumus tabachnick dan fidell jumlah sampel minimal dalam penelitian ini berjumlah 66 orang karyawan. Oleh karena itu, objek dalam penelitian ini berjumlah 73 orang karyawan sesuai penentuan sampel menggunakan rumus

³ Pungkasih Titi Sari and Abdul Rohman, "Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi," *Diponegoro Journal of Accounting* 4, no. 2 (2015): 4.

slovin sebelumnya. Selain itu, menurut Roscoe untuk memperoleh hasil yang baik dalam penelitian jumlah sampel adalah antara 30 sampai 500 ($30 < n < 500$).⁴

Metode pengambilan objek dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* diterapkan sebagai cara pengambilan objek yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi objek, dengan tujuan memastikan keberagaman dan relevansi dari data yang dihimpun. Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik penentuan objek berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian agar dapat memperoleh objek yang diinginkan. Dengan demikian, pemilihan objek dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan fokus permasalahan yang hendak diteliti lebih mendalam.⁵

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai karakteristik objek yang cocok, diantaranya yaitu:

- a. Karyawan tetap PT Angkasa Pura 1 Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin
- b. Beragama Islam

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari lokasi penelitian. Dalam konteks penelitian ini, informasi utama diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di PT Angkasa Pura 1.

⁴ Roscoe dalam Sufi Jikrillah, "Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Di Kota Banjarmasin," *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)* 9, no. 2 (2021): 138.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 138.

Penelitian melibatkan pemantauan langsung, penyebaran kuesioner, dan melakukan wawancara dengan karyawan perusahaan, sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari studi literatur dan pengumpulan data terkait penelitian, khususnya jumlah tenaga kerja dan aktivitas lain dari perusahaan tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Skala

Studi ini menggunakan tiga skala pengukuran yang digabung menjadi satu kuesioner, meliputi skala *self-awareness*, religiusitas, dan disiplin kerja. Skala disusun menggunakan model Likert untuk mengukur variabel penelitian yang dijabarkan ke dalam aspek, kemudian aspek dirinci lagi ke dalam indikator, dan indikator diwujudkan dalam bentuk pernyataan untuk masing-masing skala. Opsi jawaban kuesioner dikategorikan menjadi empat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penggunaan multiple skala ini dimaksudkan untuk mengukur secara komprehensif konstruk-konstruk psikologis yang menjadi fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode memperoleh data dan informasi secara lisan melalui tanya-jawab dan dialog langsung dengan subjek penelitian guna mendapatkan informasi yang relevan dengan topik studi.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat informasi mengenai fenomena yang diteliti, yaitu kondisi karyawan dan pekerjaannya.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa catatan, buku, skripsi, jurnal, dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengukur variabel dalam penelitian ini adalah skala *self-awareness*, religiusitas, dan disiplin kerja dengan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap suatu kejadian. Cara penilaian menggunakan skala likert yaitu :

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Pernyataan pada skala Likert dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* mendukung aspek-aspek suatu variabel, sedangkan pernyataan *unfavorable* tidak mendukung aspek-aspek suatu variabel. Perbedaan ini dilakukan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai variabel yang diteliti. Penilaian kategori alternatif jawaban dilakukan seperti tabel berikut.

TABEL 3. 1 SKORING SKALA LIKERT

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Pembuatan item skala berdasarkan sudut pandang dari teori para ahli, antara lain sebagai berikut:

1. Skala *Self-Awareness*

Skala *self-awareness* disusun berdasarkan aspek-aspek yang dinyatakan oleh Goleman yang dimodifikasi berdasarkan penelitian terdahulu oleh A. Bayu Saputra pada tahun 2022, yaitu:

- a. *Emotional self-awareness* (kesadaran emosional diri)
- b. *Accurate self-assessment* (pengakuan diri yang akurat)
- c. *Self-confidence* (kepercayaan diri)

TABEL 3. 2 BLUE PRINT SKALA SELF-AWARENESS

No.	Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah
			<i>Favorable</i>	
1	Kesadaran Emosional Diri	Mengenali perasaan dan perilaku sendiri	1, 2	2
		Terampil dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan keyakinan	9, 10, 11	3
2	Pengakuan Diri yang Akurat	Mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri	3, 4	2
		Dapat mengevaluasi diri	12, 13	2
3	Kepercayaan Diri	Dapat membuat keputusan dengan tepat	7, 8	2
		Mempunyai sikap mandiri	5, 6	2
Total			13	13

(Sumber, data olahan 2022)

Tabel 3.2 menjelaskan bahwa ada 3 aspek *self-awareness* beserta indikatornya yang terdiri atas item-item *favorable*, yaitu kesadaran emosional diri yang mempunyai 2 indikator dengan 5 item, pengakuan diri yang akurat yang

mempunyai 2 indikator dengan 4 item, dan kepercayaan diri mempunyai 2 indikator dengan 4 item.

2. Skala Religiusitas

Skala Religiusitas disusun berdasarkan aspek-aspek yang dinyatakan oleh Glock dan Stark yang dimodifikasi berdasarkan penelitian terdahulu oleh Rifqi pada tahun 2011. Aspek yang dapat membentuk religiusitas, yaitu:

- a. Aspek keyakinan atau aqidah (*the ideological aspek*)
- b. Aspek pengalaman atau amal (*the consequential aspek*)
- c. Aspek praktik agama atau ibadah (*the ritualistic aspek*)
- d. Aspek pengetahuan agama atau ilmu (*the intellectual aspek*)
- e. Aspek penghayatan atau ihsan (*the experiential aspek*)

TABEL 3. 3 BLUE PRINT SKALA RELIGIUSITAS

No	Aspek	Butir Soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Keyakinan (Aqidah)	1, 4	2, 3, 5	5
2	Pengalaman (Amal)	6, 9, 13	7, 10, 11, 12	7
3	Praktik Agama (Ibadah)	16, 17, 18, 19	14, 15	6
4	Pengetahuan (Ilmu)	8, 20, 21	22, 23, 24	6
5	Penghayatan (Ihsan)	25, 26, 27	28, 29, 30	6
Total		15	15	30

(Sumber, data olahan 2011)

Tabel 3.3 diatas menjelaskan bahwa ada 5 aspek yang terdiri atas item-item *favorable* dan *unfavorable*, yaitu aspek keyakinan terdapat 2 item *favorable* dan 3 *unfavorable*, aspek pengalaman terdapat 3 item *favorable* dan 3 item *unfavorable*, aspek praktik agama terdapat 4 item *favorable* dan 2 item *unfavorable*, aspek

pengetahuan terdapat 3 item *favorable* dan 3 item *unfavorable*, serta aspek perasaan yang terdapat 3 item *favorable* dan 3 item *unfavorable*.

3. Skala Disiplin Kerja

Disiplin Kerja disini disusun berdasar kepada aspek-aspek yang dinyatakan oleh Mangkunegara. Item-Item untuk skala ini dimodifikasi dengan mengacu kepada penelitian terdahulu oleh Elianti pada tahun 2020 dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3. 4 BLUE PRINT SKALA DISIPLIN KERJA

No.	Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah
			<i>Favorable</i>	
1	Kehadiran	Kehadiran di Tempat Kerja	1, 2, 3	3
2	Kualitas Pekerjaan	Ketaatan pada Peraturan Kerja	4, 5, 6, 7	4
		Ketaatan pada Standar Kerja	8, 9, 10	3
3	Cara Kerja	Tingkat Kewaspadaan Tinggi	11, 12	2
		Bekerja Etis	13, 14, 15	3
Total			13	15

(Sumber, data olahan 2020)

Tabel 3.4 diatas menjelaskan bahwa ada 3 aspek dengan 5 indikator yang terdiri atas item-item *favorable*, yaitu aspek kehadiran dengan 1 indikator dan 3 item pernyataan, aspek kualitas pekerjaan dengan 2 indikator yang didalamnya terdapat 7 item pernyataan, dan aspek cara kerja dengan 2 indikator dan memiliki 5 item pernyataan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengtes apakah distribusi residual memiliki karakteristik kebernornalan. Tes ini melibatkan analisis grafis menggunakan *Normal P-P Plot* dan tes statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*.⁶

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah setiap variabel bebas memiliki hubungan linear dengan variabel tergantung. Tes ini menggunakan *Test for Linearity* dengan tingkat signifikansi 0,05, di mana variabel dianggap memiliki hubungan linear jika signifikansinya $< 0,05$.⁷

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel independen. Evaluasi ini melibatkan pemeriksaan nilai toleransi dan *Variance Inflation Factors* (VIF), di mana model regresi dianggap bebas dari multikolinieritas jika nilai toleransi $> 0,10$ dan $VIF < 10$.⁸

Hipotesis:

H₀: Tidak terjadi multikolinieritas.

H_a: Terjadi multikolinieritas.

⁶ Widya P. Utami, "Pengaruh Upah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Harsindo Anugrah Pratama Palembang" (Palembang, UIN Raden Fatah Palembang, 2018), 53.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 265.

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 61.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai variasi residual antar observasi. Jika variasi residual tetap dari satu observasi ke observasi berikutnya, disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variasi residual berbeda, disebut heteroskedastisitas. Sebagian besar data *cross section* cenderung mengandung heteroskedastisitas karena mencakup berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Analisis heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat *scatterplot* menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 26.⁹

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini diterapkan untuk mengidentifikasi dampak dari *self-awareness* dan religiusitas terhadap tingkat disiplin kerja karyawan di PT Angkasa Pura 1 Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin.

Adapun model regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Disiplin Kerja Karyawan

a = Nilai Konstanta

b_1X_1 = Koefisien regresi *self-awareness*

b_2X_2 = Koefisien regresi religiusitas

e = Error/Residual

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana model mampu

⁹ Ghozali, 137.

menerangkan variasi variabel yang bergantung pada variabel bebas. Sebuah nilai *R Square* yang rendah mencerminkan keterbatasan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Harus diingat bahwa pemanfaatan koefisien penjelasan memiliki kekurangan tertentu yang bisa memengaruhi hasil, terutama tergantung pada jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model.¹⁰

- 1) Jika $R^2 = 0$ berarti model regresi yang terbentuk tidak mampu menerangkan variabel dependen (tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen)
- 2) Jika $R^2 = 1$ berarti model regresi yang terbentuk mampu menerangkan variabel dependen dengan baik (ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen)

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menilai apakah rumusan model regresi dapat digunakan untuk menyelidiki pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.¹¹

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $\text{Sig F} < \alpha$ (0.05) maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan, artinya H_0 ditolak.
- 2) Jika $\text{Sig F} \geq \alpha$ (0.05) maka model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan, artinya H_0 dapat diterima.

c. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 2nd ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 97.

¹¹ Ghozali, 98.

Uji t dilakukan untuk menentukan apakah setiap variabel independen secara individu (X_1 , X_2) memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Uji t mengevaluasi sejauh mana pengaruh variabel bebas secara perorangan dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Uji ini ini dijalankan dengan mengacu pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).¹²

Kriteria uji t yaitu:

- 1) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ serta nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ serta nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

¹² Ghozali, 99.